



► BELAJAR MENGAJAR

UN Ditiadakan, Skema PPDB Dikaji

UMBULHARJO- Ditiadakannya Ujian Nasional (UN) tahun ini oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), membuat proses kelulusan siswa dikembalikan pada pihak sekolah. Keputusan tersebut diteruskan ke daerah, termasuk di Kota Jogja.

Catur Dwi Janati
catur@harianjogja.com

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja, Budi Asrori menyatakan sesuai keputusan Pemerintah Pusat, maka di Kota Jogja UN pun tidak diselenggarakan. Selanjutnya perihal kelulusan siswa dikembalikan ke masing-masing sekolah.

"Kelulusan siswa diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah, sama halnya seperti pada 2020,"

► Kriteria kelulusan siswa selanjutnya ditentukan sekolah berdasarkan nilai rapor dan juga hasil penugasan.

► Pihak sekolah juga diperbolehkan untuk menggelar ujian sekolah baik secara daring maupun luring.

terangnya pada Jumat (5/2).

Kriteria kelulusan siswa selanjutnya ditentukan sekolah berdasarkan nilai rapor dan juga hasil penugasan. Budi menjelaskan jika pihak sekolah juga diperbolehkan untuk menggelar ujian sekolah baik secara daring maupun luring. Mekanisme ini pun serupa seperti yang digunakan tahun lalu.

Menurut Budi peniadaan UN bisa berdampak pada skema Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun ini. Kajian pelaksanaan skema PPDB Tahun Ajaran 2021/2022 pun masih terus dilakukan. Koordinasi dengan Disdikpora DIY dan kabupaten lain pun tengah dijajaki perihal

penyelenggaraan PPDB tahun ini.

Parameter Terukur

Pasalnya menurut Budi jika pelaksanaan PPDB harus menggunakan parameter yang terukur, spesifik dan dapat dipertanggungjawabkan di suatu wilayah. Pada aspek parameter misalnya, tiap daerah harus sama dan kredibel.

"Skema PPDB masih nanti namun sudah kami mulai kaji, harapannya nanti ada parameter yang terukur. Apalagi jarak wilayah seperti Kota Jogja, Bantul dan Sleman relatif tidak ada perbatasan yang ekstrem," tuturnya.

Sedangkan menyangkut pembelajaran daring masih terus dievaluasi. Aspek kurikulum menjadi bagian utama yang dievaluasi selain metode yang dilakukan pihak sekolah selama pembelajaran di masa pandemi. "Kami masih belum tahu sampai kapan pembelajaran daring akan berjalan, sehingga efektivitas metode yang digunakan justru paling penting untuk saat ini. Harapannya meski belajarnya tidak saling tatap muka, namun materinya bisa tetap sampai ke anak didik," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005